

## PENANGANAN KEGAWATDARURATAN PADA LANSIA DENGAN OPTIMALISASI PERAN CAREGIVER DI MASYARAKAT PESISIR SIDOARJO

Ninik Ambar Sari | Sri Anik Rustini\* | Dwi Priyantini | Ceria Nurhayati | Merina Widyastuti | Harry Nusantara Putra

Department of Nursing, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

\*Corresponding Author: [srianikrustini1966@gmail.com](mailto:srianikrustini1966@gmail.com)

---

### ARTICLE INFORMATION

#### Article history

Received (July 13, 2023)

Revised (July 18, 2023)

Accepted (July 21, 2023)

#### Keywords

Caregiver, Emergency Management, Elderly

### ABSTRACT

*The role of caregivers in the elderly family is very important for the prevention of emergency cases that can occur at any time in the elderly. As we age, the organs in the human body naturally decline in function. These include the cardiovascular system, respiratory system, immune system, and nervous system. The decline in these functions can make a person more susceptible to serious medical conditions. Caregivers caring for the elderly at home do not always have a background in health education. Based on a survey in Gisik Cemandi Village, Sidoarjo, it was found that 10 caregivers did not know how to handle emergencies in the elderly. The purpose of this community service is to provide health education about handling emergency cases when the elderly is at home. It is hoped that this community service will increase caregiver knowledge about their role as family caregivers when an emergency occurs at home.*

**Keywords:** Caregiver, Emergency Management, Elderly

---

**Jurnal Ilmiah Keperawatan** is a peer-reviewed journal published by High School of Health Science Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website: <https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JCEHN/>

E-mail: [journal@stikeshangtuah-sby.ac.id](mailto:journal@stikeshangtuah-sby.ac.id)

---

## Pendahuluan

*Caregiver* adalah seseorang yang memberikan perawatan, dukungan, dan bantuan kepada lansia secara berkelanjutan. Peran seorang *caregiver* meliputi berbagai aspek, seperti memberikan perawatan fisik, membantu dalam aktivitas sehari-hari, memberikan dukungan emosional, dan mengawasi kondisi kesehatan lansia. Anggota keluarga sebagai *caregiver* melakukan perawatan lansia yang menderita penyakit kronis dan atau kondisi disabilitas hingga melakukan penanganan awal kegawatdaruratan pada lansia (CDC, 2019). *Caregiver* melakukan perawatan pada lansia yang memerlukan perhatian khusus disesuaikan dengan tingkat ketergantungan masing-masing lansia. Peran seorang *caregiver* sangat penting dalam memberikan perawatan dan dukungan kepada individu yang membutuhkan (Fauzia, et al., 2022). *Caregiver* memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan lansia, serta membantu lansia menjalani kehidupan sehari-hari dengan mandiri sebisa mungkin.

Populasi lansia di dunia antara tahun 2015 dan 2050 diperkirakan meningkat dua kali lipat dari 12% menjadi 22% atau sekitar 900 juta menjadi 2 milyar pada usia diatas 60 tahun (WHO, 2015). Jumlah penduduk di 11 negara Kawasan Asia Tenggara yang berusia diatas 60 tahun berjumlah 142 juta orang dan diperkirakan akan terus meningkat hingga 3 kali lipat di tahun 2050. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, persentase penduduk lanjut usia lansia di Indonesia sebesar 10,48% pada 2022. Angka tersebut turun 0,34% poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 10,82% (BPS, 2022). Semakin tinggi usia seseorang akan lebih berisiko mengalami masalah kesehatan karena adanya faktor-faktor

penuaan. Sekitar 20% sampai 30% lansia mengalami cedera sedang sampai cedera berat yang mengakibatkan gangguan dalam bermasyarakat (Stanley & Beare, 2012).

Proses penuaan adalah serangkaian perubahan yang terjadi dalam tubuh dan fungsi fisik serta mental seseorang seiring dengan berjalannya waktu (Yanti, et al., 2022). Penuaan adalah proses alami yang dialami oleh semua orang dan biasanya dimulai pada masa dewasa awal dan terus berlanjut sepanjang hidup (Bahtiar, et al., 2022). Proses penuaan secara umum ditandai dengan adanya kemunduran fungsi organ tubuh, kemunduran yang kerap kali dihadapi oleh usia lanjut lebih dikenal dengan *geriatric giant* yang artinya pada lanjut usia akan dijumpai gangguan mobilitas, stabilitas, penurunan intelektual, cenderung menyendiri, gangguan kencing, penurunan daya tahan, infeksi, susah tidur, dan permasalahan yang lain. Dalam merawat lansia, *caregiver* perlu mengetahui proses penuaan yang dialami oleh lansia (Nurhasanah & Nurdahlia, 2020).

Dari segi pendidikan, tingkat pendidikan *caregiver* keluarga yang merawat lansia tentunya beragam, sementara risiko kegawatdaruratan dapat terjadi kapan saja pada lansia karena sebagian besar lansia yang berada di lingkungan keluarga dan masyarakat mempunyai riwayat penyakit degeneratif dan kronis. Disamping itu *caregiver* yang mempunyai anggota keluarga lansia belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang cara penanganan kegawatdaruratan pada lansia. Pengetahuan *caregiver* mengenai cara penanganan awal yang tepat pada kegawatdaruratan lansia saat dirumah masih kurang.

Berdasarkan survey di Desa Gisik Cemandi Sidoarjo didapatkan 10 *caregiver* yang merawat anggota keluarga lansia belum mengetahui peran dan cara merawat anggota keluarga. *Caregiver* belum mengetahui cara penanganan kegawatdaruratan yang tepat pada lansia. Tujuan mengadakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang penanganan darurat yang tepat pada lansia sebelum dibawa ke pelayanan kesehatan.

## Metode

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Gisik Cemandi Sidoarjo, pada hari Selasa, 20 Juni 2023. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa tahapan yang harus dilalui diantaranya;

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan oleh mahasiswa selaku pelaksana dan dosen sebagai pembina untuk mencari permasalahan yang perlu diselesaikan di Desa Gisik Cemandi Sidoarjo. Identifikasi masalah didapatkan dari hasil observasi mahasiswa saat melakukan survey sekaligus perizinan tempat dari Puskesmas Sedati. Masalah yang didapatkan adalah pengetahuan yang kurang tentang penanganan kegawatdaruratan pada lansia. Sehingga pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah dengan memberikan edukasi terkait penanganan kegawatdaruratan pada lansia. Kemudian melakukan koordinasi dengan kepala desa serta petugas Puskesmas Sedati Sidoarjo untuk teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi, booklet, presensi kehadiran, laptop serta konsumsi peserta.

### 2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini pengabdian ini dilaksanakan Desa Gisik Cemandi Sidoarjo Surabaya pada tanggal 15 Maret 2023 jam 09.00 sd 11.00 WIB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan informasi, edukasi terkait masalah kesehatan lansia, kegawatdaruratan pada lansia, penanganan awal kegawatdaruratan pada lansia di rumah serta peran *caregiver* dalam penanganan kegawatdaruratan pada lansia, sesi diskusi tanya jawab, pembagian doorprice dan penyerahan sembako kepada peserta. Sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan edukasi kesehatan, peserta diberikan kuesioner berupa 15 pertanyaan terkait pengetahuan tentang penanganan

keawatdaruratan pada lansia. Hasil dari kuesioner dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Penyampaian materi dilaksanakan melalui ceramah.

### 3. Tahap Evaluasi

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut;

- a. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berjumlah 46 peserta, pelaksanaan kegiatan ceramah, simulasi, dan tanya jawab.
- b. Kegiatan penyuluhan berlangsung sekitar 90 menit yang dipaparkan oleh dosen dan mahasiswa prodi DIII Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung lancar, tertib dan sebagian peserta yang aktif.
- c. Penyerahan doorprice kepada peserta yang aktif dan serah terima sumbangan sembako dari civitas akademik Stikes Hang Tuah Surabaya diserahkan kepada peserta dilaksanakan sekitar 30 menit.

Target luaran yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan edukasi kepada *caregiver* yang mempunyai anggota keluarga lansia
- b. Acara berjalan lancar dan sesuai jadwal
- c. Adanya luaran berupa jurnal pengabdian masyarakat

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema penanganan kegawatdaruratan pada lansia dengan optimalisasi peran *caregiver*. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut berjumlah 46 orang. Selama sesi pemberian materi, peserta terlihat begitu antusias mendengarkan edukasi kesehatan yang diberikan, hal ini ditunjukkan dengan beberapa kali para peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan ketika MC mengajukan pertanyaan.

Secara tidak langsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini turut memberikan benefit kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk mendalami peran profesi mereka sebagai tenaga kesehatan yang tentunya harus memiliki bekal kemampuan untuk menciptakan hubungan terapeutik yang baik antara tenaga kesehatan dengan pasien dan keluarga. *Soft skill* serta *hard skill* juga terasah melalui kegiatan ini sebab pelaksana tidak hanya dituntut untuk dapat menjelaskan dan memberikan pemahaman tetapi juga didorong untuk dapat menyampaikan informasi yang dirasa sulit untuk dipahami menjadi lebih sederhana. Tidak hanya itu, *hard skill* panitia juga terasah dengan membuat materi yang aplikatif sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Penanganan Kegawatdaruratan Kepada Lansia

Keberhasilan dari kegiatan ini dapat ditinjau dari analisis perbandingan nilai rerata tingkat pengetahuan peserta antara sebelum dan setelah pemberian intervensi edukasi pada 46 peserta yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengetahuan	N	Pre (%)	N	Post (%)
Baik	8	17	41	89
Cukup	32	70	5	11
Kurang	6	13	0	0
Total	46	100	46	100

Hasil analisa pretest dan posttest diberikan edukasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *caregiver* keluarga lansia mengalami peningkatan pengetahuan. Tingkat pengetahuan *caregiver* sebelum dilakukan edukasi kesehatan menunjukkan pengetahuan kurang sebanyak 6 peserta (13%), dan cukup 32 peserta (70%). Sedangkan sesudah diberikan edukasi kesehatan tingkat pengetahuan *caregiver* kategori baik meningkat menjadi 41 peserta (89%), dan cukup sebanyak 5 peserta (11%).

Edukasi kesehatan dapat dikategorikan sebagai bagian dari pemberian informasi

karena kegiatan tersebut berorientasi pada adanya perubahan persepsi dan perilaku yang diharapkan, yaitu perilaku sehat, sehingga seseorang mampu meningkatkan kesehatannya karena dapat mengenal masalah kesehatan yang ada pada dirinya, keluarga atau kelompoknya. Penyampaian edukasi pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi sesudah penyampaian materi sehingga peserta dapat mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dimengerti. Hal ini sesuai dengan Suryawantie et al (2022) menyatakan bahwa pada saat penyuluhan terjadi interaksi langsung antara pemateri dengan peserta sehingga edukasi lebih menarik dan tidak membosankan karena ada proses diskusi antara pemateri dengan peserta. Edukasi kesehatan merupakan bagian dari bentuk promosi kesehatan, suatu proses yang meningkatkan kapasitas masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, memperluas pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan, serta berupaya memperbaiki dan memperbaiki lingkungan (memelihara dan memperbaiki baik fisik maupun non fisik) (Notoadmodjo, 2012).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada *caregiver* keluarga lansia adalah sebuah bentuk penyegaran dari rutinitas *caregiver* dalam menjalankan perannya yaitu memberikan perawatan kepada lansia sehari-hari sebagai Upaya optimalisasi peran *caregiver* dalam penanganan kegawatdaruratan pada lansia. Peran *caregiver* yang optimal dapat terlaksana apabila *caregiver* mempunyai pengetahuan yang baik tentang dasar dari penanganan awal kegawatdaruratan pada lansia (Fauzia et al, 2022).

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi penanganan kegawatdaruratan pada lansia dengan optimalisasi peran *caregiver* Desa Gisik Cemandi Sidoarjo ini dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator atau target yang telah ditentukan sebelumnya yakni peningkatan pengetahuan peran *caregiver* dalam penanganan kegawatdaruratan pada lansia. Hal ini terlihat dari evaluasi berupa instrumen pre-post test yang menunjukkan tingkat pengetahuan kategorik baik meningkat dari 8 peserta (17%) meningkat menjadi 41 peserta (89%).

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih kepada Puskesmas Sedati Sidoarjo, kader kesehatan serta masyarakat di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo atas keikutsertaannya selama kegiatan berlangsung, serta Stikes Hang Tuah Surabaya sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **Daftar Pustaka**

Badan Pusat Statistik. 2022. Prosentase Penduduk Lansia di Indonesia Menurun Pada 2022. <https://dataindonesia.id/varia/detail/persentase-penduduk-lansia-di-indonesia-menurun-pada-2022>

Bahtiar, B., Muda, I., Khumaidi, K., Aminudin, M., Nopriyanto, D., & Widiastuti, I. (2022). Edukasi Manajemen Stres Untuk Meningkatkan Ketahanan Diri Merawat Pada Caregiver Keluarga Lansia Dengan Penyakit Kronik Di Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 50-55.

CDC. (2019). *Caregiving for Family and Friends A Public Health Issue* . Retrieved from CDC: <https://www.cdc.gov/aging/caregiving/caregiver-brief.html>

- Eni, E., & Safitri, A. (2019). Gangguan Kognitif Terhadap Resiko Terjadinya Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(10), 363-371.
- Fauzia, W., Widiyaningsih, Yunani, Jamaluddin, M., Widiati, A., Utama, J., & Winarto, E. (2022). Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Pada Lansia Untuk Caregiver di Wisma Lansia Harapan Asri Banyumanik Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 144-151.
- Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Nurhasanah, A., & Nurdahlia, N. (2020). Edukasi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga Dalam Pencegahan Jatuh Pada Lansia. *JKEP*, 5(1), 84-100.
- Stanley, M., & Beare, P. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Suryawantie, T., Ramdani, H.T., Patimah, I., Nagara, A.D., Marsela, S., Anggita, C., & Retnaningsih, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Jiwa dan Peran Kader Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerang Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih Stikes Dirgahayu*, 5(3), 248-253.
- WHO. (2015). *Mental Health and Older Adults*. Retrieved from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs381/en/>
- Yanti, L., Rizzal, A., Sari, N., Hidayat, A., Rahayu, S., & Pradana, A. (2022). Sosialisasi Penanganan Kegawatdaruratan Psikosoal Pada Lansia di Masyarakat. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 21-27.

Sekretariat Journal of Community Engagement in Health and Nursing  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya  
Alamat: Jl.Gadung No. 1 Surabaya, Indonesia 60244  
Telp : (031) 8411721  
Email: [journal@stikeshangtuah-sby.ac.id](mailto:journal@stikeshangtuah-sby.ac.id)  
Website: <https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JCEHN/>